

ABSTRAK

PEMBELAJARAN MEMBUAT *HANDICRAFT* BERBAHAN LIMBAH KERANG MENGGUNAKAN SISTEM MAGANG DI *HOME INDUSTRY* "PASIR PUTIH" PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB DARMA PUTRA PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN

Oleh: Elsipa Tauzia (1300969)

Program vokasional yang selama ini diajarkan kepada anak tunagrahita ringan di SLB belum mampu memandirikan anak untuk hidup di masyarakat setelah anak tersebut lulus dari sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di SLB Darma Putra Pangandaran ditemukan bahwa sekolah belum melakukan kerjasama dengan perusahaan ataupun tempat penyaluran kerja yang ada. Pelatihan keterampilan yang diberikan di sekolah hanya sebatas pembelajaran di kelas dan belum ada tindak lanjut sebagai bahan evaluasi pihak sekolah mengenai bagaimana sebenarnya kinerja dari pembelajaran yang telah diberikan untuk mempersiapkan siswa tunagrahita ringan bekerja di lapangan. Salah satu cara yang dipandang akan memberikan pengalaman dan keterampilan bagi anak adalah melalui sistem magang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran keterampilan melalui sistem magang di *home industry* yang berada di sekitar sekolah dapat terlaksana sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam membuat *handicraft* berbahan limbah kerang. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian sebanyak lima orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui sistem magang dalam membuat *handicraft* berbahan limbah kerang terlaksana dengan baik dan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam keterampilan tersebut terlihat dari hasil kerajinan yang dinilai telah memenuhi standar *home industry* tempat dilaksankannya magang.

Kata Kunci: Magang, Keterampilan, *Handicraft*, Tunagrahita Ringan

ABSTRACT

LEARNING TO CREATE HANDICRAFT MADE FROM SHELLS WASTE USING APPRENTICES SYSTEM IN HOME INDUSTRY "Pasir Putih" FOR STUDENTS WITH MILD MENTAL RETARDATION ON SENIOR HIGH SCHOOL IN SLB DARMA PUTRA PANGANDARAN REGENCY

By: Elsipa Tauzia (1300969)

The vocational programme that learned to mild mental retardation students in Special School can not independence yet the child to life in their society after they graduate from their school. Based on preliminary study in SLB Darma Putra Pangandaran found that the school didn't have cooperation with any company or shelter worker. The vocational skills were giving only in class activities and no follow-up yet as evaluation about how their performance at the vocational skills that was given by special school to work after they graduate from there. One of way that will give they more experience and skills are through apprentices system. The purpose of this study is to know how vocational skills learning strategy through apprenticeship system in home industry near from their school done as an effort to increase their skills to make handicraft from shells waste. The study method is descriptive qualitative with five subjects. Data collection techniques through observations, interviews and documentations. The result can be concluded if the learning process through apprenticeship system to make handicraft from waste shells done as well and have a positive impact to increase the mild mental retardation students skills

Keyword: Apprentices, Vocational Skill, Handicraft, Mild Mental Retardation.